

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, 2011:3).

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua siklus. Adapun tahapan pelaksanaan PTK menurut Elfanany (2013:54), yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo yang beralamatkan di Jalan Letjen Sutoyo No.1 Medaeng, Waru, Sidoarjo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun pelajaran 2013-2014.

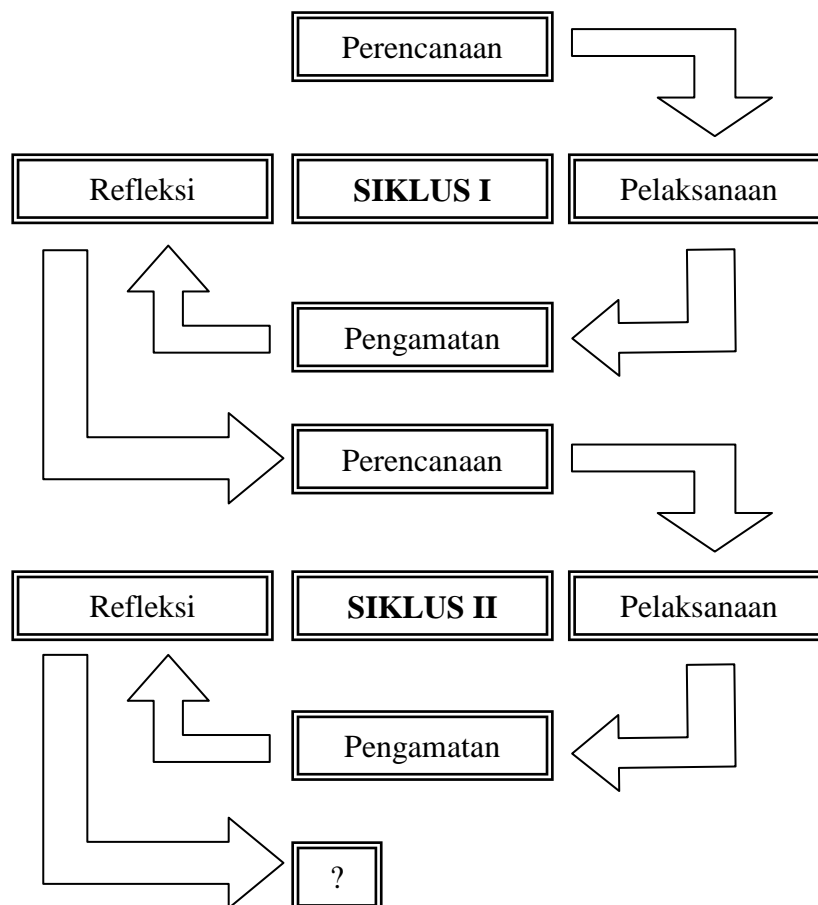
3.3 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru, Sidoarjo Tahun Pelajaran 2013-2014. Dengan jumlah 35

siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kelas ini memiliki rata-rata nilai 69,43 sebelum dilakukan siklus pertama. Karena nilai ketuntasan minimal adalah 70, maka rata-rata kelas belum di atas nilai ketuntasan minimal. Sehingga perlu dilakukan suatu tindakan agar rata-rata siswa bisa mencapai nilai ketuntasan minimal.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan langkah-langkah yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini bagan model siklus yang akan dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan kelas, yaitu:

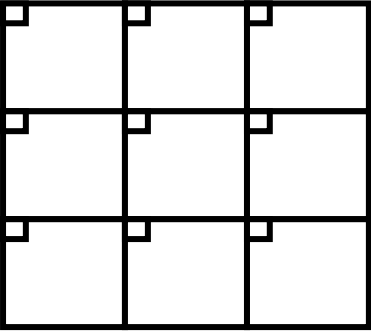


Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber: Arikunto, 2011:16)

Berdasarkan model siklus di atas, maka prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal, meliputi observasi awal yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kondisi kelas, kemampuan siswa, serta proses pembelajaran matematika yang biasa dilaksanakan
2. Perencanaan
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*.
 - b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban.
 - c. Membuat soal uji pemahaman dan kunci jawaban untuk *Course Review Horay*.
 - d. Membuat soal evaluasi di akhir siklus dan kunci jawaban.
 - e. Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan angket respon siswa.
3. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melakukan aktifitas pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Pelaksanaan tindakan kelas pada tiap siklusnya dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dan pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan evaluasi serta refleksi untuk keberhasilan pelaksanaan pada siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

FASE	KEGIATAN
Fase 1: <i>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.</i>	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
Fase 2: <i>Menyajikan Informasi</i>	2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi dengan tanya jawab.
Fase 3 : <i>Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar.</i>	3. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 6-7 siswa. 4. Siswa mendiskusikan Lembar Kerja Siswa (LKS) bersama dengan kelompoknya.
Fase 4 : <i>Membantu kerja tim dan belajar.</i>	5. Guru mengawasi dengan cara berkeliling dan memberi arahan kepada siswa yang mendapat kesulitan. 6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya, kemudian kelompok lain menanggapi.
Fase 5 : <i>Mengevaluasi.</i>	7. Untuk menguji pemahaman siswa, guru memberikan soal uji pemahaman dengan metode <i>Course Review Horay</i> . Guru menjelaskan aturan atau cara bermain <i>Course Review Horay</i> , yaitu : a. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat yel-yel kelompok. b. Guru membagikan karton yang terdapat 9 kotak kepada setiap kelompok. 

	<p>c. Setiap kelompok menuliskan angka 1-9 pada setiap kotak sesuai dengan selera masing-masing kelompok.</p> <p>d. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kotak sesuai dengan nomor soalnya.</p> <p>e. Setelah pembacaan soal dan siswa selesai menjawab, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Kemudian guru menilai kalau benar diisikan tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (x).</p> <p>f. Siswa yang sudah mendapatkan tanda (√) baik secara vertikal atau horizontal atau diagonal harus berteriak hore atau yel-yel lainnya.</p> <p>g. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak horay.</p>
<i>Fase 6 :</i> <i>Memberikan pengakuan atau penghargaan.</i>	8. Guru memberikan reward atau pujian pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau banyak memperoleh horay.
	<p>9. Guru memberikan soal evaluasi pada tiap akhir siklus untuk seluruh siswa.</p> <p>10. Guru menilai jawaban soal evaluasi bersama dengan siswa.</p> <p>11. Penutup.</p>

4. Pengamatan

Tahap ini berlangsung secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

5. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul. Kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa di kelas selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Adapun pengamatan aktifitas siswa selama proses pembelajaran ini dilakukan oleh observer dan teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa.

2. Metode Tes

Tes dilakukan pada akhir pembelajaran, tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Soal tes dibuat oleh peneliti yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran matematika di SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo, soal tes dibuat dalam bentuk soal uraian yang terdiri dari 5 soal.

3. Metode Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan yang disampaikan kepada responden yang dijawab secara tertulis (dalam Ali hamzah, 2014:200). Metode angket digunakan untuk mendeskripsikan respon siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Angket diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Data Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, untuk analisis hasil belajar didapat dari hasil akhir siswa melalui evaluasi yang diberikan setelah pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Menghitung rumus rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$x = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

x = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa

b. Menghitung Ketuntasan Belajar

1) Ketuntasan belajar individual

Menghitung jumlah siswa yang tuntas belajar, yaitu siswa yang mendapat nilai ≥ 70 karena KKM Matematika di SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo kelas VIII adalah 70.

2) Ketuntasan belajar klasikal

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung menggunakan:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan belajar siswa:

$\geq 75\%$: ketuntasan belajar kategori tinggi.

$< 75\%$: ketuntasan belajar kategori rendah.

2. Analisis Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Analisis data terhadap aktifitas siswa berasal dari lembar observasi yang telah diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil pengamatan aktifitas siswa selama pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase \%} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah skor seluruh siswa

N = jumlah skor maksimal

Untuk mengetahui kriteria penilaian aktifitas siswa digunakan aturan sebagai berikut:

- 81% - 100% = keaktifan sangat baik
- 61% - 80% = keaktifan baik
- 41% - 60% = keaktifan cukup baik
- 21% - 40% = keaktifan kurang baik
- 0% - 20% = keaktifan sangat kurang baik

3. Analisis Data Hasil Respon Siswa

Pada lembar angket respon siswa ini terdapat sepuluh indikator, dimana pembelajaran dikatakan tuntas jika secara klasikal $\geq 75\%$ siswa merespon dengan baik. Pada penelitian ini kategori yang digunakan adalah : ya dan tidak

Angket tanggapan siswa dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\% \text{ Ya} = \frac{Y}{n(s)} \times 100\% \quad \text{dan} \quad \% \text{ Tidak} = \frac{T}{n(s)} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = banyak siswa yang menjawab “Ya”

T = banyak siswa yang menjawab “Tidak”

n(s) = banyak siswa keseluruhan